

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien fraktur proksimal femur yang diberikan terapi operatif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II didominasi oleh pasien perempuan dan pasien dengan usia >70 tahun.
2. Pasien fraktur proksimal femur di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II didominasi oleh pasien yang mengalami fraktur *intertrochanter*.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai angka harapan hidup pasien antara fraktur *collum* femur dan fraktur *intertrochanter* femur. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan lokasi terjadinya fraktur bukan satu-satunya factor yang menyebabkan rendahnya angka harapan hidup pada pasien, melainkan ada beberapa risiko komplikasi yang juga bisa ditimbulkan dari pembedahan, seperti infeksi (*osteomyelitis*), kerusakan saraf dan pembuluh darah serta kekakuan sendi bagian proksimal dan distal.

B. SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan

Peran tenaga kesehatan dalam kasus fraktur *collum* femur dan fraktur *intertrochanter* sangat diperlukan dalam hal memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya terapi operatif untuk memperbaiki kualitas dari mobilitas pasien dan menghindari komplikasi.

2. Bagi pihak rumah sakit

Pihak rumah sakit lebih mementingkan pasien-pasien fraktur, terutama pada pasien lansia. Termasuk untuk pasien BPJS tidak harus menunggu lama demi tersedianya ruangan dan tindakan dari dokter yang bersangkutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan angka harapan hidup pasien antara fraktur *collum femur* dan fraktur *intertrochanter*. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena pada penelitian ini masih terdapat faktor-faktor luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dengan memperbesar jumlah sampel, penggunaan instrumen, dan metode penelitian yang berbeda.